JURNAL

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGAMATI BENDA MELALUI OBSERVASI PERTUMBUHAN BIJI KACANG HIJAU PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 01 JOHO KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IMPROVED ABILITY OBSERVING OBJECTS GROWTH THROUGH OBSERVATION SEEDS GREEN BEAN GROUP B TK DHARMA WANITA 01 JOHO KALIDAWIR TULUNGAGUNG 2015/2016

Oleh:

TUMI NORHIDAYAH

NPM. 14.1.01.11.0094P

Dibimbing oleh :

1. **Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd.**
2. **DEMA YULIANTO, M.Psi**

PROGRAM STUDI PROGRAM GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: TUMI NORHIDAYAH
NPM	: 14.1.01.11.0094P
Telepun/HP	: 081331949783
Alamat Surel (Email)	: tuminorhidayah5@gmail.com
Judul Artikel	: PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGAMATI BENDA MELALUI OBSERVASI PERTUMBUHAN BIJI KACANG HIJAU PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 01 JOHO KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: KEGURUAN – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: PavilliunFaper G.5 Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Agustus 2016
Pembimbing I **Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd.** NIDN. 0005076902	Pembimbing II **ROSA IMANI KHAN, M.Psi.** NIDN.0705068602	**TUMI NORHIDAYAH** NPM. 14.1.01.11.0094P

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGAMATI BENDA MELALUI OBSERVASI PERTUMBUHAN BIJI KACANG HIJAU PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 01 JOHO KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

TUMI NORHIDAYAH
NPM. 14.1.01.11.0094p
Fakultas Keguruan Program Studi PG-PAUD
Email : tuminorhidayah5@gmail.com
Dr. Zainal Afandi, M.Pd. dan Rosa Imani Khan, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di TK Dharma Wanita 01 Joho Kalidawir Tulungagung masih dilakukan secara klasikal dan berpusat pada guru. Anak kurang dikenalkan dengan kegiatan mengamati benda sehingga pembelajaran pengetahuan sains cenderung kurang variatif. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui kemampuan mengamati benda pada kelompok B TK Dharma Wanita 01 Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita 01 Joho. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPPM, RPPH, lembar observasi kegiatan pembelajaran, lembar observasi anak, dan lembar hasil penilaian unjuk kerja anak. Pada kegiatan siklus I ketuntasan belajar yang dicapai hanya sebesar 56.25%, kemudian meningkat menjadi 68.75% pada siklus II dan meningkat lagi pada siklus III yaitu sebesar 81.25%. Simpulan hasil penelitian ini, Penerapan kegiatan observasi pertumbuhan biji kacang hijau dapat meningkatkan kemampuan mengamati benda pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 01 Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016. Saran untuk guru supaya penelitian yang sudah dilakukan peneliti ini bisa dijadikan pilihan tindakan untuk penelitian selanjutnya. Untuk lembaga hendaknya menyediakan media-media pembelajaran yang menarik bagi anak. Untuk orang tua harus menjalin komunikasi dengan guru mengenai perkembangan anaknya agar cara belajar di sekolah sejalan dengan cara belajar di rumah.

KATA KUNCI : kemampuan mengamati benda, observasi pertumbuhan biji kacang hijau

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik maupun psikis. Oleh karena itu pada tahap ini, disebut sebagai masa *the golden age* atau usia emas. Menurut M. Solehuddin dalam Ahmad Susanto (2011: 64) kemampuan berfikir anak pada masa usia dini mengalami perubahan yang sangat pesat, baik secara kuantitatif atau kualitatif.

Kecerdasan dan kemampuan berfikir yang dimiliki anak merupakan aspek perkembangan kognitif. Proses pengembangan aspek kognitif anak sebaiknya dilakukan dengan keadaan yang

menyenangkan sehingga anak tidak merasa tertekan. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan bermain sambil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat John Amus Comenicus dalam MS. Sumantri (2005: 1) yang menyatakan bahwa pembelajaran dilakukan bersamaan dengan aktivitas bermain yang dilakukan oleh anak. Kegiatan bermain dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya.

Salah satu potensi anak yang perlu ditingkatkan sejak dini adalah perkembangan kognitif. Kognitif terkait dengan kemampuan anak menggunakan otaknya secara menyeluruh. Kemampuan-kemampuan yang termasuk perkembangan kognitif diantaranya mengingat,mengelompokkan, mengenali, mengontrol, mengoordinasikan dan memilih (Aqib, 2011:30). Hal ini senada dengan yang dikemukakan Wahyudin dan Agustin (2010:11) bahwa kognisi merupakan bagian intelek yang merujuk pada penerimaan, penafsiran, pemikiran, pengingatan, pengkhayalan, pengambilan keputusan dan penalaran. Dengan demikian keberhasilan anak dalam belajar sangat dipengaruhi oleh perkembangan kognitif, karena sebagian besar aktivitas anak dalam belajar senantiasa berhubungan dengan masalah mengingat dan berfikir.

Mengenalkan konsep bentuk, warna, dan ukuran pada anak penting dilakukan sebab warna, bentuk dan ukuran merupakan ciri yang paling terlihat dalam lingkungan sekeliling kita dan dapat membantu anak menyelesaikan masalah dalam kehidupannya serta beradaptasi dengan lingkungannya. Misalnya, ketika anak melihat keluar rumah maka tanpa anak sadari mereka akan langsung mengenali berbagai hal antara lain: pohon yang hijau, rumah besar berbentuk kotak, langit biru dan sebagainya. Contoh lain dalam kehidupan sehari-hari misalnya, ketika anak sedang melewati jalan raya mereka dapat mengenali dan membedakan warna rambu-rambu lalulintas dan menaati aturan.

Pemahaman terhadap konsep mengamati benda yaitu observasi pertumbuhan biji kacang hijau jarang dilakukan di sekolah, hal ini karena membutuhankan sarana dan waktu yang panjang. Biasanya anak hanya diarahkan untuk mengkonstruksi pengetahuannya tentang adanya peristiwa-peristiwa alam (proses sains) dan memiliki dorongan untuk melakukan penyelidikan, serta memiliki sikap positif terhadap kegiatan mengamati atau observasi. Untuk menarik minat anak dalam mempelajari melakukan kegiatan observasi, maka setiap anak diperkenalkan dengan cara para ilmuwan

bekerja untuk mendapatkan fakta, konsep dan teorinya.

Sesuai dengan kemampuan anak TK, kemampuan mengamati hendaknya dilatih melalui percobaan sederhana. Percobaan tersebut melatih anak menghubungkan sebab dan akibat dari suatu perlakuan sehingga melatih anak berpikir logis. Kegiatan pembelajaran dengan melakukan observasi dalam pengembangan pembelajaran kognitif juga dilakukan dengan cara bermain untuk menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga menarik anak untuk terlibat aktif dalam setiap keterampilan proses sains yang dipelajarinya.

Pembelajaran di TK Dharma Wanita 01 Joho Kalidawir Tulungagung dilakukan secara klasikal dan berpusat pada guru. Pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan dan mendengarkan arahan dari guru sehingga anak kurang aktif. Siswa-siswa duduk di dalam kelas mengelilingi guru menggunakan alas karpet. Siswa kurang dikenalkan dengan kegiatan mengamati benda sehingga tak jarang siswa heran dan bingung apabila ditanya tentang kegiatan mengamati benda misalnya observasi pertumbuhan biji kacang hijau.

Media pembelajaran pada Kelompok B TK Dharma Wanita 01 Joho Kalidawir Tulungagung terbatas pada penggunaan Lembar Kerja Anak (LKA) dan penugasan pada buku tulis, sedangkan alat-alat permainan indoor maupun outdoor yang dimiliki TK Dharma Wanita 01 Joho Kalidawir Tulungagung kurang mengenalkan konsep sains.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh anak kelompok B TK Dharma Wanita 01 Joho Kalidawir Tulungagung dan pendapat beberapa ahli, maka diperlukan solusi untuk menambah alternatif kegiatan yang dapat menstimulus perkembangan kognitif di Kelompok B TK Dharma Wanita 01 Joho Kalidawir Tulungagung pada Tahun Pelajaran 2015/2016. Melihat pandangan para ahli yang menekankan bahwa pembelajaran pada anak usia dini sebaiknya dilakukan melalui kegiatan mengamati benda melalui observasi, maka salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak adalah melalui kegiatan mengamati benda melalui observasi pertumbuhan biji kacang hijau. Kegiatan ini mengajak anak untuk aktif melakukan pengukuran dengan membandingkan pertumbuhan di hari pertama, kedua, dan seterusnya. Serta anak juga dapat mengamati bagaimana tumbuhan itu tumbuh, apa yang diperlukan tumbuhan untuk tumbuh.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas maka peneliti ingin

melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Mengamati Benda Melalui Observasi Pertumbuhan Biji Kacang Hijau Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 01 Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE

Pada penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperkenalkan oleh John Elliot. Dalam model ini diutarakan bahwa di dalam setiap siklus dimungkinkan terdiri dari beberapa aksi yaitu antara 3-5 aksi (tindakan). Sementara itu, setiap aksi kemungkinan terdiri dari beberapa langkah, yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar. Maksud disusunnya secara terinci pada PTK Model John Elliot ini, supaya terdapat kelancaran yang lebih tinggi antara taraf-taraf di dalam pelaksanan aksi atau proses belajar-mengajar.

Teknik dan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

No	Keterangan		
1	Subyek yang dinilai	:	Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 01 Joho yang berjumlah 16 orang anak yang terdiri dari 10 orang anak perempuan dan 6 orang anak laki-laki.
2	Kemampuan yang dinilai	:	Kemampuan mengamati
3	Indikator	:	Mencoba dan menceritakan tentang apa yang terjadi jika warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman, balon ditiup lalu dilepaskan, benda-benda dimasukkan kedalam air (terapung, melayang dan tenggelam), benda benda dijatuhkan (gravitasi), benda-benda didekatkan dengan magnit, mengamati benda-benda dengan kaca pembesar, macam-macam rasa, mencium macam-macam bau, mendengar macam-macam bunyi
4	Teknik Penilaian	:	Unjuk kerja
5	Prosedur penelitian	:	a) Guru menyiapkan peralatan dan kelengkapan bahan, alat yang diperlukan dalam observasi pertumbuhan biji kacang hijau b) Guru menjelaskan caranya, melaksanakan kegiatan dengan metode observasi c) Guru memberikan penilaian terhadap kemampuan anak dalam mencoba, mempraktekkan metode observasi
6	Kriteria Penilaian	:	a) Anak mendapatkan bintang empat jika bisa menyebutkan proses pertumbuhan biji kacang hijau b) Anak mendapatkan bintang tiga jika bisa menyebutkan proses pertumbuhan biji kacang hijau namun belum sempurna c) Anak mendapatkan bintang dua jika menyebutkan proses pertumbuhan biji kacang hijau akan tetapi dengan bantuan guru d) Anak mendapatkan bintang satu jika anak sama sekali tidak bisa menyebutkan proses pertumbuhan biji kacang hijau

Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan teman sejawat untuk membantu peneliti dalam pelaksanaan tindakan sebagai observer dalam penelitian. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati aktifitas anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran dan juga melihat hasil kegiatan Tanya jawab pada kegiatan evaluasi. Observasi digunakan untuk mendiskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran dan mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengamati anak dengan teknik observasi menggunakan lembar atau pedoman observasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Di dalam pelaksanaan penelitian dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi sampai tahap refleksi, peneliti menemukan beberapa temuan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Temuan-temuan tersebut adalah:

1. Dalam menyusun skenario siklus, diperlukan perencanaan yang lebih matang sehingga tidak membuang waktu banyak.
2. Diperlukan kesabaran dan ketelatenan dalam melaksanakan metode eksperimen
3. Peneliti dalam metode eksperimen ini sebagai fasilitator dan moderator tidak boleh mendominasi kegiatan, tetapi memantau untuk memberikan bimbingan, mengamati serta mengevaluasi.
4. Kegiatan eksperimen dengan menggunakan metode tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi merupakan jenis tindakan yang dipilih dalam penelitian ini.
5. Pada pelaksanaan siklus III kegiatan metode eksperimen dirasa sudah menunjukkan peningkatan pemahaman anak tentang sains

Dari hasil penemuan tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

No	Hasil Penilaian	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	0	0	0
2	Bintang 2	56.25	31.25	18.75
3	Bintang 3	43.75	56.25	50
4	Bintang 4	0	12.5	31.25
Jumlah		**100%**	**100%**	**100%**

Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan mengamati benda hingga mencapai ketuntasan sebesar 81.25%. Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kondisi anak didik yang terlihat dalam proses pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan bereksperimen dalam upaya meningkatkan kemampuan mengamati benda melalui

kegiatan observasi pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 01 Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dikatakan berhasil dan dengan demikian **hipotesis tindakan diterima**.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

MS. Sumantri. 2005. Model Perkembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta : Depdiknas.

Wahyudin, Unyu dan Agustin. 2010. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung : CV Fallah Production.